

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numered Head Together*) baik pada pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga. Pada pembelajaran pertama peningkatannya sebesar 0,39 dengan kriteria sedang, pada pembelajaran kedua peningkatannya sebesar 0,42 dengan kriteria sedang, dan pada pembelajaran ketiga peningkatannya sebesar 0,51 dengan kriteria sedang. Rata-rata peningkatan dari tiga pertemuan sebesar 0,44 dengan kriteria sedang.
2. Hasil belajar siswa untuk setiap aspek kognitif mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numered Head Together*) baik pada pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga. Sehingga diperoleh rata-rata peningkatan dari tiga pertemuan untuk C1 (hafalan) sebesar 0,40 dengan kriteria sedang, untuk C2 (pemahaman) sebesar 0,54 dengan kriteria sedang, untuk C3 (penerapan) sebesar 0,47 dengan kriteria sedang, untuk C4 (analisis) sebesar 0,15 dengan kriteria rendah.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Sebaiknya sebelum melakukan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian harus dipertimbangkan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pelaksanaan tes akhir (*post test*) sebaiknya dilaksanakan minimal dihari berikutnya agar siswa lebih mempersiapkan diri untuk belajar menghadapi *post test*.
2. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi, seperti memancing siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar, baik konsep yang sederhana maupun konsep dasar yang kompleks. Sehingga tujuan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.
3. Siswa harus dilatih ke dalam contoh yang berbeda dalam konsep yang sama. Sehingga ketika siswa mengerjakan soal tes akhir siswa mampu menganalisis soal dengan baik.
4. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Guru dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

5. Pada saat kegiatan penyelidikan, bimbingan hendaknya dilakukan secara merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
6. Kegiatan eksperimen secara berkelompok hendaknya lebih sering dilakukan agar kerja sama dalam kelompok dan saling membantu antar anggota kelompok semakin terlatih. Sehingga komunikasi dan interaksi antar anggota dapat berjalan dengan baik.
7. Dalam catatan observasi keterlaksanaan petunjuk LKS praktikum harus lebih diperjelas lagi.

